

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

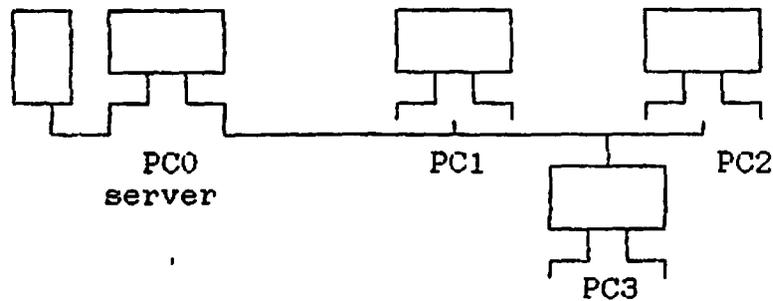
#### 2.1 Pengertian Internet

Banyak orang memberi pengertian tentang internet sehingga berbeda-beda. Pengertian internet memang dapat berubah-ubah atau bergeser sesuai perkembangan bentuk jaringan. Secara umum definisi internet ialah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan jaringan-jaringan komputer yang dihubungkan sehingga memungkinkan dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Internet pada fungsinya sama seperti jalan dan jaringan jalan bebas hambatan, hanya saja pada jalur internet dilalui oleh paket-paket informasi. Jalur itu berupa hubungan fisik, komputer sebagai perlengkapannya dihubungkan dengan berbagai tingkat jaringan. Misalnya, jaringan di universitas atau institut, perusahaan-perusahaan atau jaringan lokal suatu instansi yang dihubungkan menjadi satu seluruh dunia yaitu internet. Jaringan pada tiap lokal itu dapat dihubungkan ke tingkat yang lebih besar bernama jaringan regional (Reddix dan Elliot, 1996:103). Untuk jaringan tingkat menengah juga dihubungkan lagi ke *national backbones* sebagai jaringan tulang punggung jalur



informasi. Pertumbuhan internet tidak bergantung pada hubungan fisik jaringan komputer dan kemajuan kabel-kabel transmisi berkecepatan tinggi saja, tetapi juga *software* (perangkat lunak) yang membuat mudah pemakai. Tiap protokol juga harus baik pelayanan agar pemakai tidak sering ada masalah. Sistem kerjanya bergantung pada diterima atau tidaknya protokol oleh berbagai pihak karena tidak ada satu badan sebagai pengambil solusi. Ini perlu diketahui juga tentang dasar jaringan sebelum mengenal berbagai aplikasi dan komponen internet. *Jaringan komputer* adalah gabungan dari berbagai komputer dan perlengkapan komunikasi yang dihubungkan satu sama lain sehingga pemakai dapat berkomunikasi secara elektronik.

Jaringan berawal dari kumpulan PC (Personal Computer) yang dihubungkan secara sederhana. PC merupakan perangkat mesin komputer yang menggunakan sistem operasi *single-user* (Munir, 1992) seperti DOS (Disk Operator Sistem). PC sudah cukup lama populer diberbagai kalangan karena mempunyai kelebihan efisien dan optimal kebutuhan dalam perangkat keras dan penggunaan perangkat lunak. Jaringan PC tersebut dipakai dalam jaringan lokal disebut *Lokal Area Nertwork (LAN)*, seperti pada gambar 2.1



Gambar 2.1 Lokal Area Nertwork

Gambar tersebut menjelaskan konfigurasi sebuah LAN yang terdiri beberapa buah PC dan satu server. Masing-masing PC dalam teori jaring disebut *Node* yang dihubungkan dengan kabel. PC-0 disebut server sebagai komputer pusat yang didalamnya terdapat harddisk. Harddisk tersebut memuat file sistem operasi LAN dan program aplikasi jaringan yang bisa diakses seluruh PC.

Prinsip kerja LAN mengikuti asas proses tersebar. Tiap PC memiliki CPU (*Central Processing Unit*) untuk mengoperasikan masing-masing seperti PC biasa. File server berfungsi menjalankan sistem LAN sehingga PC-PC dapat saling tukar informasi atau dengan server sendiri, juga mengatur lalu lintas secara otomatis. Server dapat menyimpan data dari tiap PC ke dalam Harddisknya.

Keuntungan menghubungkan PC dalam LAN antara lain;

- a. Pemakai dapat berkomunikasi

Pemakai pada suatu PC dapat saling tukar informasi

berupa diskusi atau mengirim informasi berupa surat sesuai alamat PC yang dituju.

- b. Akses bisa dilakukan disembarang tempat.

Adanya jaringan LAN pemakai bisa mendapatkan informasi dari sembarang komputer yang tersebar, sehingga informasi dapat disampaikan tanpa biaya transportasi.

- c. Sarana aplikasi multiuser

Aplikasi ini dapat dipakai beberapa orang untuk masuk secara bersama pada masing-masing PC setiap saat. Informasi dapat diperoleh juga secara bersama dan mudah.

- d. Dibentuk database

File pada tiap-tiap komputer yang dihubungkan dapat disatukan dalam satu disk dan dapat ditukar ke tiap-tiap komputer.

## 2.2 Sistem Komunikasi Internet

Tentunya agar jaringan dapat berfungsi maka diperlukan suatu sistem operasi jaringan komputer atau NOS (*Netware Operating System*). Sistem ini menggabungkan komputer-komputer secara logic (berdasarkan hitungan rasional). Jadi bila tidak ada sistem pengendali internet bukan disebut jaringan (*nertwork*) seperti halnya komputer tanpa DOS pasti tidak bisa dipakai semestinya. Sistem

tersebut dikendalikan oleh protokol utama atau perangkat peraturan yang digunakan pada internet dinamakan *Transmisi Control Protokol* (TCP) dan *Internet Protokol* (IP). Nomer bagian IP ini adalah sebagai nomer alamat tambahan bagi tiap komputer yang dihubungkan disamping nomer sendiri sebagai identitas. IP juga dapat memeriksa tiap informasi yang apabila tujuan salah maka secara otomatis dikembalikan kepemilikannya. Bagian TCP protokol ini mengontrol cara informasi diteruskan melalui jaringan dan berfungsi sebagai sistem operasi untuk aplikasi internet (Reddix dan Elliot, 1996:103). Setiap pemakai jalur internet dengan adanya IP dapat saling mengakses semua service atau layanan yang disediakan baik oleh jaringan lain, komputer pribadi atau IP sendiri.

Medium komunikasi bisa berupa kabel untu hubungan jenis LAN, saluran telepon gelombang mikro atau satelit untuk hubungan WAN (*Wide Area Nertwork*). Untuk hubungan yang relatif jauh digunakan perlengkapan bernama *Modem* (modulator-demodulator). yang berfungsi sebagai pengubah sinyal digital menjadi analog (sinyal suara) sehingga sinyal data dapat sampai tujuan. Pada modem; ukuran kecepatan dalam transmisi data yang ada adalah 1200, 2400, 3600 bps (*bit per secon*). Bila dipakai 2400 bps, ini berarti modem tersebut mampu mengalirkan data sebanyak 2400 bit dalam waktu satu detik. Bit (binary

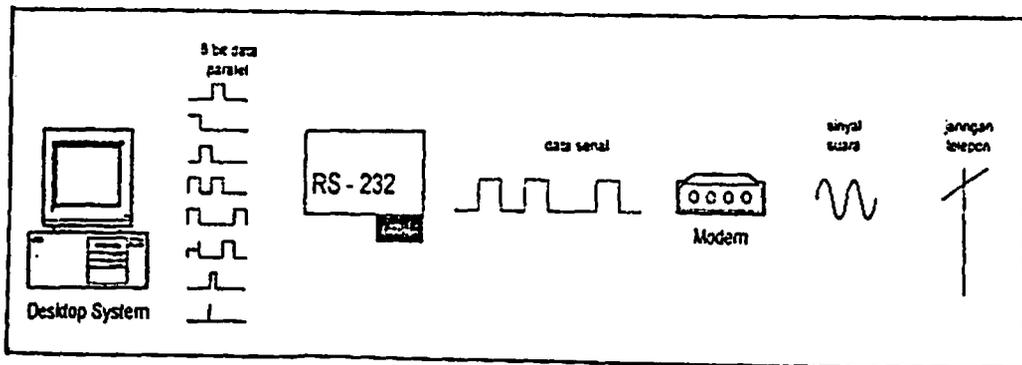
digital) sebagai satuan informasi terkecil. Secara elektronik bit nol dalam bentuk dua tingkat tegangan. Karakter alfabet, angka desimal dan karakter khusus pada keyboard standart dibuat berdasar kombinasi 7/8 bit yang disebut *byte* (Munir, 1992: 28). Kerja transmisi data pada komputer sangat cepat walaupun dalam aplikasinya informasi tidak dinyatakan dalam bentuk biner- yang dikenal komputer.

Untuk sinyal (pesan) yang disampaikan sebagai data dalam komunikasi jaringan akan melalui proses tertentu. Proses tersebut dalam internet diproses oleh bahasa program dengan dibantu perangkat penunjang yaitu pengubah sinyal. Selain modem terdapat jaringan telepon digunakan sebagai media sambungan agar dapat bertukar informasi. Jaringan telepon dianalogikan sebagai kabel penghubung antara komputer-komputer, Modem terhadap komputer layaknya alat bantu yang bekerja sama halnya sarana telepon dengan telinga kita. Telinga menerjemahkan suara sedangkan modem menerjemahkan sinyal digital komputer.

Proses terjadinya pengubah sinyal pada modem, untuk modulasi terjadi saat pengiriman data. Proses ini mengubah data-data digital (data biner komputer) menjadi data-data analog (pulsa-pulsa suara). Sedangkan proses demodulasi terjadi saat penerimaan data. Proses ini mengubah kembali sinyal analog menjadi sinyal digital

sehingga informasi sampai tujuan. Mengapa memakai moden sebab kabel telepon hanya bisa mentransmisikan sinyal suara.

Pada komputer agar proses data sinkron maka diperlukan alat bernama card RS-232 untuk mengubah data pararel menjadi data serial. Pada gambar 2.2 dapat dijelaskan tentang proses sinyal tersebut.



Gambar 2.2

Proses sinyal dalam hubungan komputer dan modem

Bentuk dari rangkaian gambar tersebut biasa dipakai oleh satu komputer yang juga dapat berfungsi sebagai terminal sendiri. Pada bentuk lain dapat berbeda dengan adanya alat multiplexer atau concentrator. Alat itu dapat

untuk mengakses beberapa sinyal dari berbagai komputer secara serentak dan meletakkan dalam satu saluran (UPTU-ITS, 1997:10-11).

### 2.3 Perangkat-perangkat Internet

Tiap pemakai internet sebagai jaringan komputer di seluruh dunia dapat saling komunikasi apabila memenuhi perangkat yang harus digunakan. Beberapa perangkat yang harus digunakan adalah:

- *Hardware* (perangkat keras)
- *Software* (perangkat lunak)

#### 2.3.1 Perangkat Keras

Pada internet yang dipakai untuk dapat berhubungan adalah alat-alat komputer dan berbagai saluran. Saluran tersebut dapat berupa saluran telepon, gelombang mikro atau satelit. Beberapa alat dan salurannya secara sederhana yaitu;

##### a. Komputer

Pada perangkat ini untuk dapat disambungkan ke saluran internet juga terdapat perangkat yang dipasang di komputer yaitu *Card RS-232*. Card tersebut berfungsi untuk mengubah sinyal data paralel (antara CPU, memori, dan peripheral) komputer menjadi data serial. Pada komputer hasil output berupa data

pararel sedangkan pada saluran telepon berbentuk data serial. Pengubahan sinyal-sinyal tersebut agar proses data sampai tujuan sesuai yang diharapkan.

Komputer yang dipakai untuk sambungan internet harus mempunyai beberapa kriteria tertentu agar hubungannya dapat mudah dan tidak membuat kesulitan bagi pemakai. Di samping memperhatikan kriteria juga diusahakan penggunaan perangkat secara optimal baik biaya dan sambungannya. Adapun perangkat komputer itu mempunyai kriteria:

1. Sebaiknya chipset 486 ke atas agar cepat dan leluasa dalam mengatur data.
2. Harddisk lebih baik 540 megabyte atau lebih.
3. Pergunakan sarana software Windows'95 atau yang setara sebab lebih muda dan cepat.

#### b. Saluran Telepon

Untuk menghubungkan ke internet maka semua komputer harus menggunakan saluran telepon sebagai media yang ada. Internet sebagai jaringan seluruh dunia akan lebih mudah bila menggunakan saluran umum karena pada perkembangannya sudah ada sistem di pihak protokol atau telkom. Penggunaan sambungan internet sama juga menggunakan jasa pihak telekomunikasi yaitu berupa hitungan pulsa. Untuk menambah jaringan sendiri perlu adanya konektor pada komputer dan

kabel. Kabel yang biasa dipakai berjenis *coaxial* atau *RG 58*. lebih baik lagi memakai jenis *fiber optik*.

#### c. Modem (modulator-demodulator)

Bagi tiap komputer yang ingin mempunyai sambungan jarak jauh (Internet) dipergunakan alat modem. Alat ini berfungsi mengubah sinyal digital dari komputer menjadi sinyal analog atau sebaliknya. Berkaitan fungsinya dalam memilih modem harus diperhatikan kecepatannya. Modem yang ada dipasaran umum dipakai bernilai 1200 bps (bit per secon) atau lebih besar lebih baik. Proses pengiriman dan penerimaan pesan untuk aplikasi interaktif internet akan lebih cepat, bila modem bernilai besar.

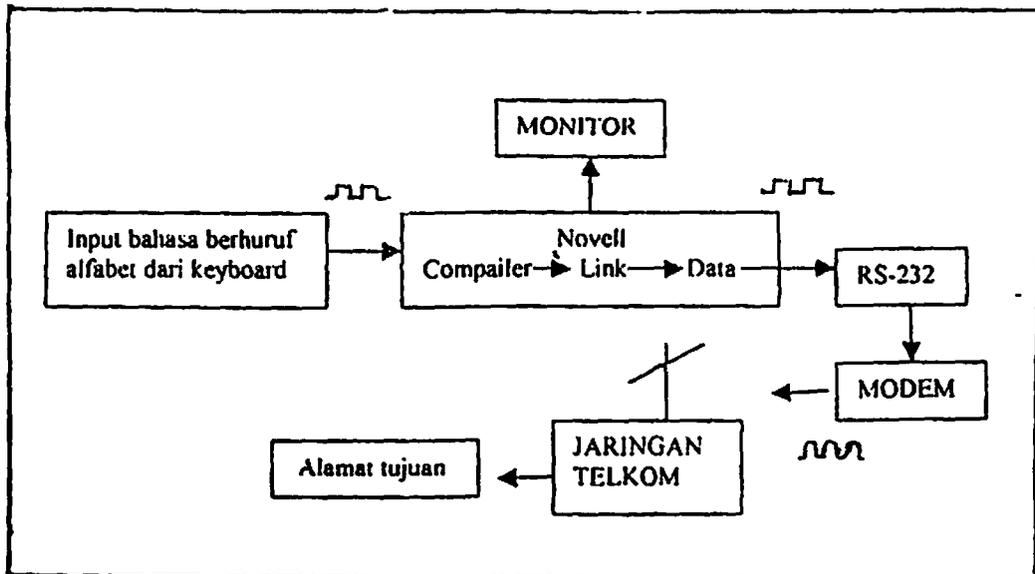
### 2.3.2 Perangkat Lunak

Bagian yang penting dalam internet yaitu perangkat lunak, merupakan program pengendali dan akses yang didalamnya mencakup seluruh apa yang ada dalam internet. Program paling populer dan optimal yaitu Novel merupakan program jaringan *interface* yang dapat digunakan jarak jauh dan lokal.

### 2.4 Proses Komunikasi Bahasa

Komputer merupakan perangkat utama pada Internet. Internet yang digunakan sebagai wahana komunikasi di dunia tentunya terdapat bermacam-macam bahasa yang

digunakan pemakainya, walaupun bahasa tiap pemakai berbeda dalam internet tidak menjadi masalah baik dalam tulisan ataupun lisan. Untuk bahasa tulis sudah ditetapkan dengan keyboard standart international yaitu huruf alfabet tetapi bisa juga memakai bahasa tulis diluar standart karena software sudah ada. seperti bahasa Arab atau Jepang. Walaupun dipakai berbeda komputer tetap bisa menerima dan memproses karena adanya bahasa program pada software dan bahasa mesin di komputer. Bahasa pada internet sudah menjadi konvensi bagi para pemakai di seluruh dunia. Untuk perangkat yang umum dipakai pada jaringan yaitu Novel yang lisensinya dimiliki oleh Unix. Gambar proses bahasa dengan komunikasi jarak jauh dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.3

## Proses bahasa sebagai sinyal data

Untuk proses bahasa secara detail melalui bahasa komputer dengan data-data biner dapat dicontohkan misalkan pada sapaan pada diskusi di IRC;

(1) Ana> Haiiiiiii.....

Sapaan tersebut akan diterima oleh bahasa Novell sebagai data cetak. Kemudian diproses melalui tahap-tahap yaitu:

1. Compilation. tahap ini kata "Haiiiiiii....." di terjemahkan dengan compiler ke dalam bahasa

mesin<sup>1</sup>. Pada prosesor menerima yang hanya dimengerti bahasa mesin saja jika data bukan bentuk perintah maka data diteruskan.

2. Link. tahap ini data diterima dan dilengkapi dengan karakteristik data-data tentang karakteristik mesin (prosesor) yang dipakai dengan proses bahasa mesin. Hasil informasi diproses dalam prosesor.

3. Execution. tahap ini proses prosesor terakhir untuk menjadi data output (Nugroho, 1994:4-5).

Pada daya output dapat diterjemahkan dalam bahasa ASCII (bentuk biner) yaitu:

1001000	1100001	1101001	0101110
└───┘	└───┘	└───┘	└───┘
H	a	i	.

sinyal digital



Data berupa angka biner tersebut diproses lagi menjadi sinyal-sinyal suara sampai pada saluran jaringan

1. lihat, Bahasa Komputer (Hoave, 1993:57).

telepon. Berpijak pada kecepatan alat pemroses modem maka data dapat disampaikan dengan waktu relatif cepat. Proses tersebut dapat mencapai kecepatan kurang lebih 200 karakter per detik dimanapun tujuan berada seluruh dunia.

Proses komunikasi pada chat di internet ini seakan-akan dapat bersamaan antara pengirim dan penerima saat mengetik percakapan tulis. Alat multiplexer yang dapat memproses komunikasi itu dengan dibantu alat lain membuat kecepatan seakan bersamaan. Sinyal-sinyal juga tidak akan bertabrakan. Berbeda dengan komunikasi langsung dengan suara (telepon atau televideo conferen internet) yang menggunakan sistem half duplex (Munir , 1992:27) yaitu proses bergantian berbicara karena berkaitan pendengaran langsung atau komunikasi langsung tanpa alat.

## 2.5 IRC sebagai Aplikasi Internet

IRC sebuah akronim dari Internet Relay Chat sebagai salah satu aplikasi di internet. Program chat ini mempunyai saluran-saluran berbeda dengan tema juga dapat berbeda. Komunikasi berbentuk diskusi disajikan pada sebuah daftar saluran kemudian pemakai dapat turut bercakap-cakap dengan suatu kelompok tertentu. Dapat juga pemakai membuka saluran pribadi misalnya untuk bertukar informasi atau wawancara.

Percakapan pada sebagian besar saluran IRC terdiri

dari percakapan sehari-hari. Tema pembicaraan dapat berkaitan dengan informasi yang ramai dibicarakan media atau tentang apa saja bergantung keinginan para peserta (*chatters*). Pada percakapannya pemakai umum menamakan chatting. Banyak nama saluran dalam software bernama mIRC sebagai aplikasi internet secara interaktif. Diantaranya yang sesuai dengan penelitian ini adalah Java\_IRC, Pancreas, DAL\_Net, ALamak Chat dan Telnet berada di luar mIRC. Program tersebut yang ramai dipakai sebagai sarana chatting.

Untuk program Alamak-Chat banyak diikuti oleh peserta dengan saluran umum. Program ini banyak diminati sebab untuk masuk pendaftaran mudah, langsung dengan menuliskan nama tersebut maka akan tersambung. Berbeda dengan program lain yang memiliki beberapa prosedur, misalkan dengan memilih jenis lebih dahulu.

Pada tiap jenis selalu ada pemilik yang menjadi terminal bagi jenis yang terdapat pada negara tertentu. Untuk bisa masuk pada dengan cuma-cuma pemakai dapat menggunakan sarana tersebut. Lebih muda dengan memakai di perguruan-perguruan tinggi yang memiliki jaringan lokal. Pemakai hanya mengikuti di alamat mana komputer yang dipakai.

Masing-masing program chatting memiliki karakteristik sedikit berbeda karena servernya juga berbeda-beda,

Misalkan pada DAL-Net proses komunikasi lebih cepat (layar cepat bergulung) dibanding dengan ketiga program lainnya. Ini bisa juga karena peserta terlalu banyak atau memang servernya mengatur demikian. Untuk tiap peserta harus menyampaikan pesannya berupa pesan-pesan pendek bila tidak maka akan tertinggal oleh pesan yang terus mengalir sehingga percakapan tidak komunikatif. Di samping itu juga waktu tidak optimal sesuai dengan tema percakapan. Karakteristik DAL-Net biasanya dengan menu warna-warni cerah sehingga menarik perhatian. Untuk program Java\_IRC dan Pancreas memiliki tampilan menu biasa. Telnet sebagai program bantu juga biasanya dipakai untuk percakapan pribadi sebab sarana dapat langsung dibaca dengan isi percakapan dua kursor. Adanya dua kursor pada percakapan pribadi sehingga memudahkan kedua chatter dapat melihat proses huruf demi huruf saat diketik.

### 2.5.1 Pola Interaksi Chatting

Peristiwa terjadinya percakapan tulis (chatting) dapat terdiri dari satu saluran atau lebih. Satu saluran dimaksudkan seorang penutur yang bercakap-cakap dengan orientasi lawan bicara pada satu ruang atau tempat sambungan percakapan dalam waktu tertentu. Sedangkan terjadinya percakapan dengan saluran lebih dari satu

yaitu satu penutur dapat bercakap-cakap dengan beberapa lawan bicara dengan ruang atau tempat sambungan yang berbeda-beda dalam satu waktu.

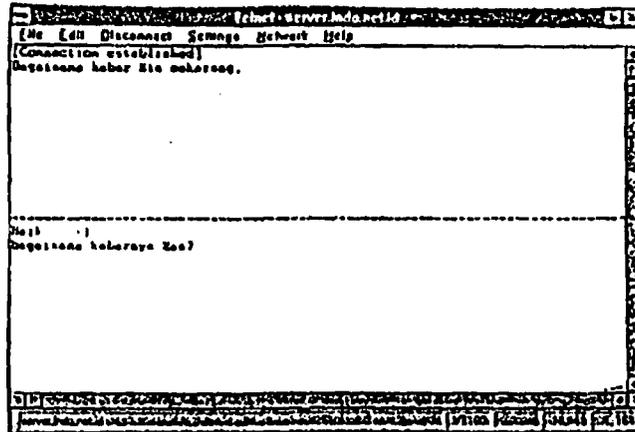
Peristiwa percakapan dengan saluran lebih dari satu tersebut yang tidak dapat ditemui dalam percakapan melalui media lain atau tanpa media. Mengingat fungsi alat pendengar dapat digunakan hanya satu saluran untuk mendengar bila pada percakapan tanpa atau dengan media. Berbeda dengan percakapan tulis melalui IRC yang menggunakan mata dalam berkomunikasi. Penutur dalam satu waktu dapat menyampaikan pesan pada beberapa saluran secara berturut-turut langsung dengan interval waktu relatif cepat. Tiap respon lawan bicara yang berupa tulisan dapat muncul secara langsung atau muncul huruf demi huruf secara langsung, yang bergantung saat mengetiknya.

Untuk dapat bercakap-cakap dengan lawan bicara lebih dari satu saluran penutur biasanya membagi layar menjadi dua atau lebih secara horisontal, vertikal atau menumpuk. Lihat gambar 2.4



Bentuk interaksi dapat dibuat satu atau beberapa saluran dalam waktu sama. pola interaksi dapat dibuat untuk interaksi pribadi atau umum dalam satu saluran. Untuk percakapana umum, pesan atau segala yang ditulis akan dapat dilihat oleh semua peserta chatting. Bentuk pesan yang diterima oleh lawan bicara langsung berupa kalimat-kalimat atau apa saja yang diketik dan disampaikan. Pada percakapan umum proses berganti atau bergulungnya layar akan cepat bila dalam waktu yang sama pesertanya banyak.

Percakapan pribadi pada IRC dengan satu satu saluran identik saat berbicara melalui telepon. Penutur dan petutur dapat saling mengirim pesan berbalasan yang bentuk proses pesan layaknya percakapan umum hanya saluran khusus untuk berdua. Pada percakapan pribadi juga terdapat tampilan layar yang bisa dilihat munculnya tiap-tiap karakter bersama-sama Bergeraknya kursor secara langsung. Tampilan layar tersebut khusus untuk percakapan pribadi dengan bantuan program Telnet sebagai program pengatur layar di internet. Jadi baik penutur dan petutur dapat membaca tulisan sendiri atau tulisan lawan bicara secara langsung. Layar terbagi menjadi dua, untuk penutur dan lawan bicara yang hanya dibatasi garis batas tempat penulisan.



Gambar 2.5

Layar percakapan pribadi

### 2.5.2 Penggunaan Bahasa Chatting

Percakapan di IRC dapat diikuti peserta dimana saja dari berbagai tempat seluruh dunia. Pada sarana chatting terdapat nama-nama negara sebagai daerah saluran percakapan, ini ada pada tiap-tiap program chatting. Nama negara merupakan identitas bahasa dari tiap-tiap pemakai maksudnya pada saluran tersebut peserta biasa memakai bahasa negara itu sebab peserta mayoritas berasal daerah tersebut. Sebagai contoh pilihan di lokasi Indonesia maka tentunya pemakai banyak yang menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapannya. Penggunaan bahasa walaupun pada lokasi tertentu tidak selalu dengan bahasa sebab server

Juga tidak mengatur pemakaian bahasa. Pilihan bahasa bergantung pada pengguna chatting atas dasar kesepakatan bersama misalkan pada percakapan pribadi. Untuk percakapan umum peserta hanya bisa adaptasi langsung bila bisa menggunakan bahasa sesuai dalam proses chatting. Acap kali terjadi penghunduran diri dari peserta yang turut dalam percakapan karena setelah melihat proses percakapan peserta tidak mengerti bahasanya. Peristiwa ini dapat diketahui melalui petunjuk server saat proses percakapan berlangsung.

Bahasa chatting berkembang dengan adanya pemakaian tanda-tanda dari karakter pada keyboard. Tanda-tanda tersebut menunjukkan ekspresi pemakai (Purwadi, 1995:28). Sampai saat ini banyak yang sudah menjadi konvensi. Di antara tanda bahasa yang sudah menjadi konvensi pemakai chatting yaitu:

: - )	= tertawa bebas
: )	= merasa senang atau gembira
: - (	= tidak setuju suatu hal atau cemberut
: - D	= menertawakan seseorang
: - I	= tersenyum acuh
: - O	= harap tenang
: - X	= diam
l - l	= sedang mengantuk

I-O	= sedang menguap
I-)	= tersenyum
:-@	= penulis sedang berteriak
:´-(	= menangis
(-:	= seorang kidal
(:I	= seorang cendekia
;)	= mengerdipkan mata
* ..(kata).. *	= serius atau bersuara keras
-...(kata).. -	= sangat penting
ha...ha...	= terbahak-bahak
ho...ho...	= mengejek
oops...	= meminta tenang

Dari beberapa tanda tersebut masih juga terdapat akronim yang sudah menjadi konvensi dan dipakai saat percakapan berlangsung. Maksud penggunaan pesan-pesan itu dipersingkat agar memperpendek isi pesan adalah:

f2f	= face to face (bertatap muka)
LOL	= laughing Out Loud (tertawa keras)
BTW	= By The Way ( omong-omong... )
TIA	= Thanks In Advance (terima kasih sebelumnya)
IMO	= In My Opinion (menurut pendapat saya)
IMHO	= In my humble opinion (menurut pendapat saya----- kasar)

FWIW = For what is worth (apa manfaatnya)  
 OTOH = On the other hand ( sebaliknya)  
 RTFM = Read the !@\*#? manual!  
           (baca manualnya sebelum bertanya)  
 ROTFL = Rolling on the floor loughing  
           (bergulung di lantai sambil tertawa)

Berbagai tanda dan akronim yang dibuat menjadi konvensi hingga tingkat internasional itu karena komunikasinya jarak jauh dan tidak dapat diketahui bahasa non-verbalnya. Tanda atau akronim berupa ekspresi diri itu membuat penutur dan petutur seakan berhadapan langsung. Tanda itu bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu dengan bahasa isyarat atau non-verbal. Di samping penulisan bersifat ekonomis juga dapat mempercepat proses penyampaian pesan. Mengingat dalam komunikasi percakapan tulis IRC ini berlangsung cepat dan dapat berfikir praktis.

## 2.6 Deskripsi Objek Penelitian di Stikom Surabaya

### 2.6.1 Sejarah dan Fasilitas Internet

*Stikom* merupakan tempat pendidikan yang berorientasi pada ilmu aplikasi komputer. Nama *Stikom* berupa akronim dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik

Komputer. Didirikan pada tanggal 30 April 1983 dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia yang terdidik, berkualitas dan memiliki ketrampilan dalam penguasaan teknologi aplikasi komputer.

Seiring dengan perkembangan sarana pendidikan ditambah pesatnya kehadiran teknologi informasi, membuat tugas-tugas operasional di *Stikom* yang rutin, rumit dan repetitif serba cepat dan praktis dengan adanya komputer dan jaringan.

Sejak tahun 1996 *Stikom* Surabaya menghubungkan secara resmi dengan internet dengan nama *STIKOMNET*. Melalui jasa ISP Radnet yang berbandwidth 64 kbps berjalur ISDN *Stikom* dapat membuka informasi ke berbagai negara di dunia. Mulanya internet jaringan lokal *Stikom* dipakai untuk sarana intern mengurus pendidikan baik urusan dengan orang tua mahasiswa atau promosi.

Usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam hal informasi dibuatlah *Ding Dong Net* sebagai sarana internet bagi mahasiswa *Stikom* agar dapat menggunakan internet sebagai penunjang pendidikan. Untuk akses internet dapat dilakukan bagi tiap mahasiswa. Saat semester awal mereka dididik tentang penggunaan internet. Fasilitas itu juga

dipakai secara cuma-cuma. Untuk loginnya<sup>1</sup> mahasiswa tinggal menuliskan nomer KTM-nya masing-masing maka secara otomatis tersambung, sedangkan alamat terminalnya mengikuti pihak Stikom. Keberadaan perangkat lunak IRC membuat mahasiswa gandrung akan hal chatting di internet.

Kebutuhan perangkat internet di Stikom semakin meningkat dan perlu ditunjang dengan perangkat yang memadai. Bulan Agustus 1997 koneksi internet diperbesar nilai aksesnya menjadi 128 kbps berjalur tetap ISDN. Pertimbangan atas kebutuhan dan sambungan terus diusahakan lebih baik maka bulan Maret 1998 STIKOMNET mengganti koneksi internet pada jasa ISP INDOSATNET yang diolah oleh Indosat berjalur domestik.

Sebagai salah satu sarana penunjang pendidikan, penggunaan *Ding Dong Net* terus meningkat diantaranya untuk diskusi dikalangan mahasiswa sendiri karena Stikom memiliki satu pusat jaringan yang terbagi dua gedung.

Pada bulan Juni 1998 nama *Ding Dong Net* diganti menjadi *Cyber Terminal*. Pergantian nama tersebut tidak mempengaruhi penggunaan internet bagi mahasiswa. Penggunaan Cyber itu tetap 24 jam dengan peraturan harus memiliki KTM di Stikom yang ditunjukkan saat pemakaian

-----  
1. Login dapat diartikan sesuai umum yaitu izin terdaftar masuk sarana internet dengan identitas (alamat)

berlangsung. Tiap pemakai dapat akses dengan waktu 30 menit mulai *login on* dan akan menutup secara otomatis tepat pada waktunya.

### 2.6.2 Bentuk Jaringan

Bentuk fisik internet mengikuti hubungan dengan perangkat telepon dan kabel-kabel intern untuk jaringan lokal. Jaringan di Stikom mempunyai dua yang dihubungkan menjadi satu pusat di Kampus Kutisari sebagai terminal dan satunya berada di kampus Rungkut Sier, keduanya terdapat fasilitas Cyber Terminal untuk mahasiswa. Jarak dari kedua tempat jaringan di gedung-gedung tersebut sekitar 200 m. Tempat server tepatnya berada di laboratorium jaringan komputer Kutisari yang langsung dihubungkan dengan Indosatnet.

Jaringan yang paling besar berada di kampus Kutisari berbentuk topologi star, tetapi bagian-bagian kecil jaringan ada yang berbentuk ring atau melingkar yang berada di laboratorium internet. Pada sambungan jaringan lain ada yang dihubungkan secara seri untuk bagian-bagian yang hanya beberapa sambungan. Untuk jaringan yang berada di kampus Rungkut Sier berbentuk memusat pada satu titik bertopologi star sebab jumlahnya tidak banyak bercabang. Hubungan dari tiap node ke pusat server dimasukkan agar penggunaan dalam hal kecepatan transmisi dan biaya dapat

optimal. Bentuk jaringan di Stikom yang digambarkan dalam penelitian berkaitan dengan proses kecepatan penyampaian pesan-pesan dalam komunikasi. Pengaruh dari bentuk jaringan lokal dapat ditentukan pada keberadaan alat dan komponen pendukung sarana internet.

Beberapa komponen yang utama yaitu kekuatan tenaga listrik, daya kemampuan komputer, kecepatan modem dan, kemampuan stasiun lokal. Relevansinya dengan pesan yang disampaikan lewat internet dalam perhitungan waktu. Lama dan cepatnya pesan sampai bergantung alat dan komponen, apalagi pesan secara interaktif.

### 2.6.3 Jumlah Komputer dan Pemakai

Penyediaan komputer untuk Internet (*Ding Dong Net*) cukup memadai dalam kalkulasi jumlah mahasiswa karena dipakai secara bergiliran dengan aturan yang ada. Gambaran sirkulasi tersebut sebagai parameter penelitian dalam pengambilan data dari mahasiswa. Jumlah komputer secara keseluruhan sekitar 28 unit langsung dihubungkan dengan internet melalui server Stikomnet. Keseluruhan jumlah terbagi dua 18 berada di kampus Rungkut Sier dan 10 berada di kampus Kutisari. Jadi apabila penggunaan *Ding Dong Net* dikalkulasi rata-rata tiap hari  $\pm$  120 pemakai secara bergiliran. Mayoritas penggunaan *Ding Dong Net* oleh mahasiswa digunakan untuk melakukan chatting.

Mahasiswa dalam menggunakan Internet memilih saat istirahat atau sebelum kuliah dimulai. Suasana penggunaan Internet dari mahasiswa tampak akrab dan kekeluargaan tanpa merasa ada perbedaan jenis walaupun pemakai berbeda angkatan kuliah.

Jumlah keseluruhan data mahasiswa Stikom yang didapatkan dari akademik kemahasiswaan sampai tahun 1998 ± 2050 jiwa. Jumlah tersebut merupakan keseluruhan mahasiswa yang masih aktif atau berstatus di Stikom. Mahasiswa-mahasiswa Stikom bukan berasal dari Surabaya saja, tetapi berbagai daerah seluruh Indonesia diantaranya Sumbawa, Banjarmasin, Ujung pandang, Jakarta atau kota-kota besar di luar Jawa. Banyak mahasiswa beracal dari luar Surabaya yang pasti akan berpengaruh dalam berbahasa apalagi dari Jakarta yang notabene sebagai pusat stereotip kultur dikalangan remaja.

Dampak pemakaian Internet secara bersamaan akan membuat lambat proses sirkulasi informasi, tetapi perangkat yang berada di Stikom dapat mengatasi hal tersebut. Ini dimungkinkan antisipasi pengaturan bentuk dan fasilitas yang memadahi. Keberadaan antisipasi inilah maka disediakan perangkat berkemampuan tinggi.

#### 2.6.4 Penggunaan Bahasa di Lingkungan Stikom

Masyarakat bahasa di Stikom relevan dengan asalnya

dan telah digambarkan objek penelitian tentang asal daerah mahasiswa pada 2.6.3 sebelumnya. Keberadaan manusia apabila berada pada suatu komunitas yang berbeda asal, akan membentuk fenomena sosial. Salah satu diantaranya bahasa yang heterogen. Peran sosial selalu berkaitan dengan penggunaan bahasa saat mereka berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan.

Adanya mahasiswa di Stikom dari berbagai daerah juga akan membentuk masyarakat bahasa. Mereka dalam bergaul, kuliah, diskusi baik formal atau non-formal akan merasa sama dalam hal berkomunikasi. Bahasa utama yang dipakai tidak berbeda dengan tempat lain yaitu bahasa Indonesia. Unsur penggunaan bahasa secara sosial juga dipengaruhi oleh karakteristik objek (baca: orang) yang mereka senangi, kegemaran, pujaan. Misalkan masyarakat bahasa di kota yang terkenal, bahasa para selebriti atau orang-orang terkenal. Kebetulan kriteria itu berada di Jakarta. Fenomena yang ada bahasa Indonesia oleh mahasiswa Stikom banyak dipengaruhi aksen atau dialek Jakarta. Mengingat banyak juga mahasiswa yang berasal dari Jakarta. Berikut percakapan yang terjadi saat di ruang komputer.

(2) (A) : Eee.... gantian yaa! Biar sama-sama ngrasain.

(B) : Yoi..! Ai..lhu. Ini juga mau disconnect.

Percakapan (2) menunjukkan adanya saling menghargai,

dengan adanya unsur akrab dari kata-kata (A) yang juga merasa memiliki fasilitas. Ucapan (A) masih dianggap sopan oleh (B) sehingga jawabannya bernada akrab dengan ragam bahasa remaja (tampak pada kata "yoi"). Keduanya merasa bahwa fasilitas itu milik bersama tampak adanya karakteristik unsur budaya timur. (A) memakai implikatur "sama-sama" hal ini karena (A) ingin menjaga hubungan sosial dan komputernya bukan untuk berdua saja. Sejujurnya (A) dapat juga mengatakan " Eee...gantian yaa! *Aku ingin memakai!* Bila itu terjadi maka (B) dapat berprasangka pada (A) seakan-akan berkuasa terhadap komputer yang sedang dipakainya dengan kata-kata "Aku".

Pemakaian bahasa secara lisan dapat berpengaruh langsung pada bahasa tulis. Semua bahasa awalnya muncul dari bahasa lisan. Relevansinya dengan penggunaan bahasa tulis ada di Stikom hal ini dapat dilihat pada bagian 2.6.5. Jadi bahasa (Bahasa Indonesia) dapat berperan dalam situasi sosial tetapi juga terbukti dalam konteks tertentu bahasa bisa menjadi kurang penting. Contohnya dalam hal pengajaran bahasa di Stikom.

Materi bahasa Indonesia (2 SKS) di Stikom telah dihapus sejak tahun 1997 pada semua jurusan yaitu: Informatika Strata-1 dan Diploma-III, Teknik Komputer Strata-1 dan non-gelar lainnya. Awalnya kurikulum bahasa Indonesia dipakai sejak dibukanya jurusan-jurusan, terja-

di sekitar tahun 1986. Pertimbangan dihapusnya kurikulum bahasa Indonesia oleh bagian akademik Stikom karena adanya pengurangan sistem kredit kuliah di seluruh perguruan tinggi Indonesia. Dilihat dari jurusan yang ada memang mata kuliah bahasa memang kurang relevan tetapi bahasa Indonesia tetap dipakai dalam sistem mengajar.

Bahasa Indonesia di Stikom memiliki fungsi yang sama dengan tempat masyarakat bahasa lain, hanya saja terdapat fasilitas internet sehingga dapat dipakai untuk percakapan tulis. Pada masyarakat bahasa di Stikom memiliki beberapa fungsi dalam hal penggunaan bahasa sesuai pendapat Halliday yaitu; pertama, *fungsi ekspresif ialah bahasa mempunyai arah pada diri penutur*. Kedua, *fungsi konatif ialah bahasa yang berarah pada lawan bicara* dan terakhir *fungsi representasional ialah bahasa yang memiliki arah pada realitas lain di luar penutur dan petutur (1992:21)*.

Masyarakat bahasa khususnya di kalangan mahasiswa Stikom mempunyai ekspresi-ekspresi bahasa dalam penggunaan sehari-harinya. Ekspresi tersebut dalam bentuk linguistik. Kata-kata yang digunakan mengindikasikan mereka juga bagian dari pemilik variasi (ragam) bahasa tersebut.

Wajar apabila mahasiswa Stikom atau siapa saja dalam

bercakap-cakap dengan lawan bicara yang berbeda asal akan menggunakan bahasa yang sama-sama dimengerti keduanya. Untuk percakapan mahasiswa yang berasal dari Jawa Timur kecuali keturunan Madura akan menggunakan bahasa Jawa, apabila berbicara dengan lawan yang tampak logat atau wajahnya dari luar Jawa, mereka memakai bahasa Indonesia. Untuk mahasiswa yang berasal dari luar Jawa selalu menggunakan bahasa Indonesia apabila di kampus walaupun mereka memiliki bahasa daerah masing-masing. Kemungkinan mereka bila di tempat lain menggunakan bahasa daerahnya saat berbicara sesama asal daerah.

Hubungan sosial dapat terjadi melalui penggunaan bahasa sebab perbedaan bahasa dapat menunjukkan perbedaan kultur. Bahasa dapat menguasai cara berpikir dan bertindak pada diri pemakai (Chaer, 1994:70). Adanya heterogen dan kepemilikan dua bahasa atau lebih, wajar apabila dalam penggunaannya tampak masuknya unsur bahasa lain ke dalam bahasa yang sedang dipakai. Terjadinya *penyimpangan (interferensi<sup>1</sup>)* atau *bercampurnya penggunaan bahasa lain dengan bahasa yang dipakai (campur kode<sup>2</sup>)*. Sedangkan *beralihnya pemakaian bahasa ke bahasa lain*

-----  
 1. lihat, Paul D. (1997) -Sosiolinguistik-, Ibrahim (1993)  
 2. -ibid-

(alih kode<sup>1</sup>) sering terjadi pada siapa saja karena kondisi sosial.

#### 2.6.5 Penggunaan Bahasa dalam Chatting

Sejalan dengan perkembangan bahasa tulis yang dipakai penutur-penutur di Stikom dengan karakteristiknya ini patut disimak. Adanya dua tempat fasilitas *Ding Don Net* di Stikom berpengaruh dalam hubungan chatting. Ini berbeda dengan tempat lain sebab Stikom memiliki jaringan dengan *software* yang diatur secara intern. Percakapan mereka di IRC sering merasa dan mengerti kalau lawan bicara sama-sama dari Stikom, kejadian itu tidak dapat ditemui pada komputer lain di luar jaringan lokal Stikom. Umumnya tiap penutur di internet tidak akan tahu lawan bicara bila tidak hafal atau sering bertemu dalam percakapan. Namun demikian mereka dalam chatting seakan-akan berhadapan langsung.

Sarana chatting dalam penggunaan bahasa, termasuk dalam kategori ragam santai. Kenyataannya mahasiswa Stikom mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia. Data di dapat dari hasil penggunaan kuisener. Tiap-tiap peserta chatting merasa akrab dan bersahabat walaupun lawan bicara belum dikenal. Penggunaan bahasa oleh mahasiswa

1. lihat, Paul O. 1997 -Sosiolingistik- hal. 69

Juga pernah terjadi dengan menggunakan bahasa daerah. Salah satu kejadian pada penutur chatting pernah membuka jalur percakapan berbahasa Batak. Setelah diamati dalam beberapa kalimat ternyata pembuka jalur itu sekedar ingin tahu erti salah satu unsur bahasa Batak. Jadi bahasa daerah digunakan hanya untuk keinginan primodial saja. Kemudian percakapan tidak berlangsung lama dan jalur telah ditutup walaupun secara baik-baik. Begitu salah satu pemakai bahasa daerah disela-sela pemakaian bahasa Indonesia dalam chatting.

Saat penggunaan bahasa Indonesia para penutur di Stikom mempunyai karakteristik ragam dan dialek Jakarta. Menurut mereka selain dirasakan akrab juga bahasa itu biasa dipakai dalam chatting. Sebenarnya walaupun mereka menggunakan bahasa Indonesia dengan dialek tertentu tetapi masih tampak adanya unsur bahasa daerah masing-masing. Baik secara gramatikal, fonologi, atau tataran linguistik lainnya. Sedangkan adanya unsur bahasa Inggris karena sarana chatting relevan dengan bahasa Inggris sebagai bahasa standart dunia. Pada bahasa perangkat internet sendiri semua memakai bahasa Inggris baik petunjuk, perintah akses, peraturan penggunaan IRC. Unsur-unsur bahasa Inggris sering masuk apabila dalam percakapan sedang berlangsung, terdapat petunjuk server atau ada masalah perangkat server atau komputer pemakai.

**BAB III**  
**DESKRIPSI PERCAKAPAN TULIS**  
**DALAM INTERNET DI STIKOM**

seperti kata-kata; *Log in, disconnect, entry* atau bahasa Inggris yang lainnya sebagai tanda konvensi chatting.

#### 2.6.6 Peran Sosial dalam Chatting

Tiap pemakai dalam chatting selalu membuat suasana ceriah tetapi sering juga tampak emosi dengan nada melucu. Ini yang membuat menarik dari unsur sosial dalam menggunakan tanda-tanda bahasa berupa karakter-karakter.

Interaksi dalam chatting dapat terjadi umum bila dalam hal menggunakan bahasa, bagi laki-laki berbicara dengan lawan jenisnya selalu menggunakan bahasa Indonesia dan mereka akan membuka jalur pribadi bila sudah akrab. Kenyataannya bila lawan bicara sama jenisnya mereka menggunakan bahasa Indonesia sering terjadi interferensi bahasa daerah. Berbeda dengan penutur wanita yang selalu menggunakan bahasa Indonesia.

Unsur bahasa juga dipakai dalam hal penyebutan nama diri tiap penutur yang selalu muncul bersamaan pesan yang disampaikan. Tiap peserta mayoritas menggunakan panggilan yang palsu tetapi di Stikom banyak juga yang memakai nama panggilan berkaitan dengan unsur nama asli. Penggunaan nama asli pada panggilan menurut mereka agar mudah dikenal dan dapat akrab saat bertemu di kampus. Pandangan itu juga karena nama-nama asli sesuai KTM selalu dapat dibaca pada daftar pemakai di server khusus jaringan